

ABSTRAK

Investor selaku pihak yang mempercayakan dananya untuk dikelola perusahaan perlu terlebih dahulu menilai perusahaan agar dana yang ditanamkan di perusahaan benar-benar menguntungkan bagi investor. Adanya *asymmetric information* membuat investor sangat membutuhkan informasi-informasi yang berkaitan dengan perusahaan tersebut. Salah satu *corporate action* yang dilakukan untuk memberi sinyal mengenai kondisi perusahaan adalah pengumuman dividen. Tujuan penelitian ini adalah untuk meneliti kandungan informasi dari pengumuman perubahan dividen yang dapat dilihat dari reaksi pasar juga untuk menguji apakah perubahan dividen saat ini mempunyai hubungan positif dengan perubahan profitabilitas masa depan. Sehingga dapat dibuktikan apakah peristiwa pengumuman dividen mengandung suatu informasi yang bermakna dan dapat dipercaya sebagai salah satu pertimbangan dalam keputusan berinvestasi.

Studi peristiwa (*event study*) merupakan studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa (*event*) yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman. *Event study* dapat digunakan untuk menguji kandungan informasi dari suatu pengumuman. Kandungan informasi dimaksudkan untuk melihat reaksi pasar dari suatu pengumuman. Reaksi ini dapat diukur dengan menggunakan *Average Abnormal Return (AAR)* dan *Cumulative Average Abnormal Return (CAAR)*. *Dividend signaling theory* mendasari dugaan bahwa pengumuman perubahan dividen kas mempunyai kandungan informasi yang mengakibatkan munculnya reaksi harga saham. Teori ini menjelaskan bahwa informasi tentang dividen kas yang dibayarkan dianggap investor sebagai sinyal prospek perusahaan di masa mendatang. Adanya pembagian dividen perusahaan secara implisit akan menyampaikan informasi mengenai kinerja perusahaan dimasa yang akan datang. Salah satu alat ukur kinerja keuangan adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Equity (ROE)* yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang diperoleh dari modal yang ditanamkan oleh pemegang saham.

Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan *event study*. Untuk mengetahui adanya AAR dan CAAR yang bernilai positif pada hipotesis pertama dan negatif pada hipotesis kedua digunakan uji statistik *one sample t-test* satu sisi. Kemudian untuk mengetahui adanya peningkatan ROE t+1 pada hipotesis ketiga dan penurunan ROE t+1 pada hipotesis keempat maka dilakukan uji statistik antara rata-rata ROE t dan rata-rata ROE t+1 dengan menggunakan *paired sample t-test* satu sisi.

Setelah dilakukan pengujian maka diperoleh hasil bahwa terdapat AAR positif yang signifikan disekitar tanggal pengumuman dividen yang menginformasikan kenaikan dividen, tetapi tidak terdapat CAAR positif yang signifikan disekitar tanggal pengumuman dividen yang menginformasikan kenaikan dividen. Untuk

pengumuman dividen yang menginformasikan penurunan dividen, didapatkan hasil bahwa terdapat AAR dan CAAR negatif signifikan disekitar tanggal pengumuman dividen yang menginformasikan penurunan dividen. Pada pengujian ROE didapatkan hasil bahwa tidak terdapat kenaikan ROE yang signifikan pada tahun ke t+1 dibandingkan dengan ROE pada tahun ke t. Pengujian selanjutnya pada ROE juga didapatkan hasil bahwa tidak terdapat penurunan ROE yang signifikan pada tahun ke t+1 dibandingkan dengan ROE pada tahun ke t.

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah, pengumuman kenaikan dividen memang terbukti direaksi positif oleh pasar, begitu pula dengan pengumuman penurunan dividen juga direaksi negatif oleh pasar, yang menunjukkan bahwa pengumuman kenaikan atau penurunan dividen tersebut memiliki kandungan informasi yang membuat pasar bereaksi terhadapnya. Sedangkan kesimpulan lain yang dapat diambil dari penelitian ini adalah bahwa kenaikan ataupun penurunan dividen tidak berarti diikuti oleh kenaikan atau penurunan dividen dimasa mendatang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perubahan dividen tidak mempunyai hubungan positif dengan perubahan profitabilitas dimasa mendatang.

Kata kunci : *Corporate Action, Event study, Average Abnormal Return (AAR), Cumulative Average Abnormal Return (CAAR), Dividend signaling theory, Return on Equity (ROE)*